

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai teknik yang menghasilkan data deskriptif berupa pernyataan verbal atau tertulis yang dibuat oleh individu dan perilaku yang terlihat. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu usaha yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari suatu tempat atau lapangan agar diperoleh informasi yang diperlukan seakurat mungkin dan tidak terlalu mementingkan kuantitas data guna memperoleh informasi yang lebih mendalam.¹

Investigasi menyeluruh terhadap unit sosial dikenal sebagai penelitian lapangan, dan dilakukan untuk menciptakan gambaran yang terorganisir dan komprehensif dari unit sosial tersebut. Lingkup studi lapangan dapat mencakup semua fase siklus hidup atau hanya beberapa. Dan juga dapat memperhatikan semua segmen atau peristiwa serta berkonsentrasi pada sejumlah variabel tertentu.

Selain itu, penelitian ini memanfaatkan sumber daya perpustakaan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan berbagai bahan yang relevan dengan masalah yang diteliti.² Pendekatan ini guna meneliti kondisi objek alamiah dengan teknik pengumpulan data dan analisis data secara gabungan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dengan hasil berupa gagasan atau simpulan secara umum. Dimana fokus pada analisis yang dilakukan dengan menyimpulkan secara deduktif dan induktif serta berhubungan dengan fenomena yang ada di lokasi penelitian sesuai dengan logika ilmiah. Sedangkan dari segi kedalaman analisisnya maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Hasil yang dicapai melalui analisis dan penyajian data secara sistematis agar lebih memudahkan dalam menarik kesimpulan dan hasil yang diperoleh jelas berdasarkan realita di lapangan.

¹Rahmat Kriyantono, *Metode Penelitian*, Jakarta: Airlangga, 2006, 56.

²Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009, 54.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari lapangan yang lebih tepatnya di warung makan Ibu Sunarti di Desa Tlogomojo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Lokasi tersebut di pilih oleh penulisan karena di dalam transaksi jual beli makanan yang dilakukan oleh warung makan tersebut dalam praktik jual beli tersebut tidak sesuai akad dalam transaksi jual beli.

C. Pendekatan

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang ditentukan untuk mengetahui dan mendapatkan berbagai jenis data yang dibutuhkan oleh penulis. Peneliti berfungsi sebagai instrumen dalam teknik penelitian kualitatif, yang digunakan untuk menilai obyek alamiah. Menggabungkan metode pengumpulan data, analisis, data berdasarkan data lapangan, dan temuan penelitian yang lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Untuk mengetahui, menjelaskan, dan mendeskripsikan proses praktik Akad Mu'athah pada pembelian dan penjualan makanan serta jika ditinjau dari Fikih Muamalah di warung makan Ibu Sunarti di Desa Tlogomojo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati menjadi tujuan penelitian ini. Menurut temuan penelitian, ketika pembelian atau penjualan dilakukan, penjual biasanya menyediakan makanan, dengan pemahaman bahwa pembayaran akan dilakukan ketika pelanggan telah menghabiskan makanannya.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Di dalam subjek penelitian ini yang menjadi subjeknya sebagai berikut yaitu para pembeli dan penjual makanan di warung makan Ibu Sunarti. Mereka dipilih untuk memberikan informasi, pendapat, penjelasan, dan pemikiran tentang masalah yang diteliti oleh penulis.

2. Objek Penelitian

Fokus utama dan perhatian utama suatu penelitian adalah pada objek kajiannya, yang berwujud materi yang dipecahkan dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan pokok kajian. Masalah praktik Akad Mu'athah pada jual beli makanan di warung makan Ibu Sunarti menjadi bahan kajian penulis dalam penelitian ini.

E. Sumber Data

Data diperlukan untuk setiap penelitian untuk memecahkan masalah yang muncul selama proses penelitian. Data harus dikumpulkan dari berbagai sumber dan data yang diperlukan untuk menjadi sumber data yang sesuai dan harus relevan dari masalah yang didapatkan saat penelitian yang sedang diperiksa untuk mencegah kesalahan dalam mengembangkan penemuan-penemuan baru. Penelitian yang dilakukan oleh penulis tersebut, penelitian ini menggunakan dua jenis data yang disediakan sebagai sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian. Data primer ini mengenai kata-kata atau informasi yang penulis dapatkan dari informan. Informan yang penulis peroleh dari hasil wawancara. Wawancara dilakukan kepada informan terkait dengan kegiatan penelitian ini yaitu pemilik warung atau penjual dan pembeli.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa data dokumentasi terkait tentang jual beli di warung makan tradisional. Data ini berasal dari orang kedua yang mendukung mengenai pembahasan penelitian. Sumber data sekunder berfungsi menambah keterangan atau sebagai keterangan pendukung dari data primer.³

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama dari penelitian, mengidentifikasi sumber data adalah langkah yang paling penting. Tanpa memahami sumber data, penelitian tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Strategi pengumpulan data yang dipilih peneliti untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengamatan langsung terhadap sesuatu untuk mengetahui realitas, situasi, kondisi, konteks, tempat, dan makna didefinisikan sebagai pengamatan dalam penelitian

³ Peter Muhammad Marzuki, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Prenada Media, 2005, 141.

kualitatif. Hal ini dilakukan dalam upaya mengumpulkan data untuk suatu penelitian. Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menyangkut pengamatan dan dokumentasi secara jelas setiap peristiwa atau aktivitas yang ada pada objek penelitian.⁴ Dalam metode ini Penulis telah melakukan pengamatan terhadap praktik Akad Mu'athah pada jual beli makanan di warung makan Ibu Sunarti.

2. Metode Wawancara

Cara utama mengumpulkan data dari narasumber atau informan penelitian di lapangan adalah dengan melalui wawancara. Dengan pendekatan ini, penulis bertanya dan menerima pertanyaan dari narasumber atau informan yang diteliti. Sebuah pertanyaan yang telah ditentukan diajukan kepada narasumber atau informan. Temuan ini dicatat dalam laporan sebagai data yang signifikan.

Metode wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai Ibu Sunarti selaku pemilik warung atau penjual, Bapak Eko selaku pembeli 1 (makan ditempat), dan Ibu Sukarni selaku pembeli 2 (makan dibawa pulang).

3. Dokumentasi

Mencari informasi tentang berbagai penelitian melalui dokumentasi, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dll. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan dokumen-dokumen lain yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh bukti tertulis tentang praktik Akad Mu'athah pada jual beli makanan di warung makan Ibu Sunarti.

G. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penting dilakukan agar penelitian kualitatif diakui sebagai penelitian ilmiah. Tes validitas data berikut dapat dilakukan dengan:

1. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kepercayaan data digunakan untuk menunjukkan bahwa informasi yang dikumpulkan akurat. Kredibilitas dapat

⁴ Peter Muhammad Marzuki, *Penelitian Hukum*, 142.

dicapai melalui berbagai strategi, seperti memperluas pengamatan, mengintensifkan kegigihan penelitian, melakukan percakapan dengan rekan sejawat, dll.

2. **Triangulasi**

Triangulasi adalah metode untuk mengevaluasi keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber dari luar sebagai tolak ukur. Hasil penelitian tersebut kemudian di cross check untuk memastikan dapat dipertanggung-jawabkan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan 3 bentuk, antara lain:

- a. Sumber. Penulis menjelaskan dan mencari tahu tentang subjek yang akan diteliti dari berbagai sumber.
- b. Metode. Dengan ini penulis memeriksa kembali temuan mereka dengan menggunakan beberapa metode.
- c. Waktu. Penulis memeriksa dengan berbagai situasi, kondisi dan waktu. Pendekatan ini diyakini dapat membantu meningkatkan kedalaman data, keakuratan data, konsistensi data, serta kesesuaian data.⁵

3. **Memperpanjang Pengamatan**

Memperluas pengamatan dengan cara penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan tambahan, dan melakukan wawancara lebih lanjut dengan narasumber. Dengan memperluas pengamatan ini, berarti tidak ada lagi pengamatan yang terlewat yang disimpan dan hubungan antara peneliti dan informan akan semakin terjalin dan akrab. Penulis memperluas penemuan ini dengan melakukan pemeriksaan data yang lebih menyeluruh, yang membantu membuat informasi yang dikumpulkan lebih nyata dan dapat diandalkan.

4. **Pemeriksaan Sejawat**

Proses evaluasi dengan diskusi melalui percakapan melibatkan pengungkapan temuan sementara atau kesimpulan akhir yang dicapai melalui pertukaran analitis dengan diskusi. Diharapkan informasi yang diperoleh akan menimbulkan perbedaan pendapat yang pada akhirnya akan menentukan temuan penelitian.

5. **Kepastian (*Konfirmability*)**

Dengan menelaah data dan informasi serta interpretasi temuan penelitian yang didukung oleh materi yang sudah ada

⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103-105.

sebelumnya dalam studi pelacakan, kriteria ini digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian.

H. Metode Analisis Data

Berdasarkan data lapangan, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan cara berpikir induktif. Hal ini karena data penulis disajikan kepada pembaca dalam bentuk uraian kalimat, yang kemudian dihubungkan dengan fakta dan informasi lain untuk lebih memperjelas masalah yang sedang dibahas. Sebuah teknik studi yang dikenal sebagai pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif, atau sumber terdokumentasi dari aktivitas manusia yang sebenarnya. Teknik ini menguraikan tentang proses pelacakan data dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar penulis dapat menyajikan temuannya.

Pendekatan kualitatif ini digunakan penulis untuk mengkaji bagaimana praktik Akad Mu'athah pada jual beli makanan di warung makan Ibu Sunarti di Desa Tlogomojo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Hal ini dilakukan dengan tiga tahap, yakni:

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Data dari studi kasus atau data sekunder yang akan digunakan untuk memilih topik penelitian di analisis. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah seiring penulis melakukan kerja lapangan. Analisis dilakukan pada data yang dihasilkan berupa data primer dan sekunder atau hasil dari studi kasus yang digunakan untuk menentukan fokus dalam penelitian ini.

2. Analisis Data Saat di Lapangan

Ketika pengumpulan data di lapangan terjadi dalam jangka waktu yang telah ditentukan, penulis juga melakukan analisis. Jika data yang didapatkan masih kurang, penulis akan menyusun ulang atau mengumpulkan data yang kurang mencukupi dan melakukan wawancara oleh informan atau narasumber sampai jawaban dari narasumber mencukupi data yang diperlukan.

3. Analisis Data Setelah di Lapangan

Penulis melakukan wawancara kepada narasumber sebelum melakukan analisis data. Penulis kemudian menganalisis informasi yang sudah dikumpulkan selama proses

wawancara yang disebutkan di atas, menganalisis informasi, dan melakukan pengolahan atas data yang diperoleh di lapangan, sehingga penulis mampu mendapatkan jawaban atas persoalan tersebut dan juga mencapai tujuan penelitian ini.⁶ Dalam hal ini penulis memadukan antara fakta yang didapat dilapangan dengan data sekunder yaitu data dari jurnal ilmiah dan buku. Kemudian akan diketahui bagaimana Tinjauan Fikih Muamalah terhadap praktik Akad Mu'athah pada jual beli makanan di Warung makan Ibu Sunarti di Desa Tlogomojo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati sebagai objek oleh penulis.



⁶ Lapau Buchari, *Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), 96.